

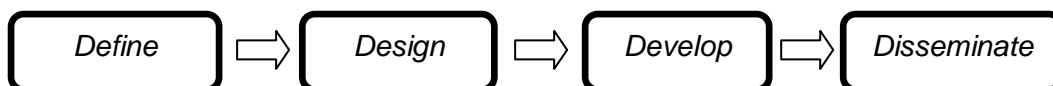
BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran ini adalah 4-D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Model ini dipilih karena modelnya sistematis dan sangat mudah untuk dipelajari sehingga sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman berisi materi kelas X. Sutarti dan Irawan (2017: 12-15) menyatakan bahwa *Four-D* model ini terdiri dari pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*) dan tahap uji coba (*disseminate*).

Gambar 3.1 Pengembangan Model 4D Thiagarajan



Sumber: Sutarti dan Irawan(2017: 12)

Tahap pertama *define* peneliti melakukan tahap observasi untuk mengetahui permasalahan yang ada disekolah dengan mengumpulkan informasi dari proses pembelajaran. Tahap kedua yaitu tahap *design*, pada tahap ini akan didesain buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman sehingga menjadi sebuah buku ajar. Tahap yang ketiga yaitu tahap *develop*, dalam tahap ini yang sebelumnya sudah melalui tahap perancangan kemudian di kembangkan menjadi sebuah produk. Tahap *design* yang telah disusun kerangka buku atau kemudian direalisasikan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan. Selanjutnya buku pembelajaran akan di validasi perangkat oleh ahli media, ahli materi dan respon peserta didik dengan angket yang telah

dibuat. Kemudian pada tahap keempat yaitu tahap penyebaran, buku pembelajaran ini dilakukan terbatas pada sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian dan untuk kepentingan penelitian saja.

B. Prosedur Pengembangan

Menurut pendapat Sutarti dan Irawan (2017: 12-15) langkah-langkah pengembangan produk ini adalah 4-D (*Define, Design, Development, Disseminate*) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok yaitu:

a. Analisis ujung depan

Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan masalah dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan buku pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui buku pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pemahaman peserta didik .

b. Analisis Peserta didik

Tujuan dilakukannya analisis peserta didik yaitu untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan akhir berdasarkan kurikulum. Berdasarkan pra-survei yang telah dilakukan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik diperoleh dari guru saja dan dalam menyampaikan materi guru masih menggunakan

berupa buku sebagai bahan ajar. Dilihat dari situasi ini, maka perlu dikembangkan sebuah produk buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman yang layak untuk digunakan oleh peserta didik di MA Ma'arif 06 Seputih Raman.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas adalah kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran, menentukan keterampilan utama yang harus dikaji. Seperti Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang terkait dengan materi yang akan dikembangkan.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep ini dilakukan untuk mengkaji sebuah materi yang akan dikembangkan dan menyesuaikan dengan standar isi dan kebutuhan peserta didik. Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang akan diajarkan secara sistematis sehingga memenuhi prinsip pencapaian Kompetensi Dasar dan Indikator. Materi yang ada di sekolah kemudian dikaji ulang supaya sesuai dengan standar isi dan kebutuhan peserta didik di MA Ma'arif 06 Seputih Raman.

e. Analisis Tujuan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibentuk rumusan tujuan yang akan dibuat, sehingga pembuatannya terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman pada peserta didik kelas X Ma Ma'arif 06 Seputih Raman dapat dinyatakan layak oleh para ahli dan dinyatakan layak oleh peserta didik.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dihasilkan rancangan buku ajar. Tahap perancangan bertujuan untuk merancang buku ajar yang dikembangkan. Langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan tes acuan patokan, langkah ini merupakan penghubung antara tahap *define* dan *design*.
- b. Pemilihan pengembangan buku ajar yang sesuai tujuan, untuk mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan pengembangan buku ajar yang sesuai berdasarkan analisis kebutuhan di MA Ma'arif 06 Seputih Raman yaitu buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman. Hal tersebut digunakan dikarenakan dalam proses pembelajaran guru belum pernah menggunakan buku ajar yang beraneka ragam dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai islam dapat digunakan secara berkelompok di ruang kelas maupun di luar ruang kelas guna untuk menambah wawasan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut dan dapat mengamalkan di kehidupan sehari-hari.
- c. Pemilihan format media dimaksudkan untuk mendesain atau merancang sebuah isi buku ajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kurikulum 2013 yang digunakan. Pada perancangan buku ajar, Proses yang sistematis dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran, merancang penggunaan media pembelajaran, merancang desain media pembelajaran, untuk mengukur keberhasilan serta kelayakan suatu produk yang akan digunakan peserta didik di MA Ma'arif 06 Seputih Raman.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli.

Tahap ini meliputi:

- a. Validasi perangkat oleh pakar diikuti dengan revisi

Validasi ahli dilakukan setelah buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman. Validasi ini melibatkan ahli media yang terdiri dari 1 dosen, ahli materi terdiri dari 1 guru ekonomi yang ada di MA Ma'arif06 Seputih Raman. Setelah itu dilakukan revisi sesuai dengan pendapat para ahli. Media pembelajaran yang sebelumnya divalidasi kemudian di uji cobakan.

- b. Simulasi yaitu kegiatan mengoperasionalkan rencana pengajaran. Simulasi dilakukan di MAMa'arif 06 Seputih Raman, tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan praktek penggunaan produk pengembangan yang dihasilkan sebagai pembelajaran serta menilai kelayakan produk yang dikembangkan yaitu dengan cara mengisi angket.
- c. Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil kelas X sebagai sampel yang diminta untuk memberikan tanggapan serta mengomentari produk yang dihasilkan.
- d. Berdasarkan hasil yang didapat pada (b) dan (c), maka hasilnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi produk.

4. Tahap penyebaran (*Disseminate*)

Tahap *disseminate* ini merupakan tahap penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas dan bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan produk hasil pengembangan.

Pada Penelitian ini, peneliti tidak melakukan tahap *disseminate* atau penyebaran secara luas karena keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian.

C. Uji Coba Produk

Uji coba buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman sebagai buku ajar ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat dipakai sebagai dasar untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu produk. Uji produk dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Desain Uji Coba

Uji coba untuk buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman hanya sampai validasi para ahli (evaluasi ahli) dan uji coba kelompok kecil. Sebelum melakukan kegiatan validasi, disiapkan terlebih dahulu lembar validasi/validitas. Validitas merupakan isu sentral pada proses pengembangan instrumen terutama jika di gunakan untuk mengukur konsep yang masih abstrak dan tidak bisa diamati secara langsung (Hendryadi, 2017: 170).

Dalam tahap ini dilakukan validasi media terlebih dahulu dengan para ahli. Kemudian di uji coba kelompok kecil pada pembelajaran yang akan digunakan dikelas, setelah itu dilakukan analisis terhadap buku ajar ekonomiterintegrasi nilai-nilai keislaman dalam validasi terdapat langkah-langkah yaitu membuat produk, menyusun lembar validasi yaitu angket validasi produk, memilih validator yaitu validator materi dan desain, meminta validator untuk mengamati dan menilai produk yang telah dibuat supaya produk tersebut valid untuk digunakan oleh peserta didik.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk ini dilakukan pada uji ahli dan uji coba kelompok kecil. Seperti dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji ahli (evaluasi ahli)

Pada tahap uji coba ini hanya dilakukan Validasi pada para ahli yaitu ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran ekonomi. Ahli media dengan dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan guru disekolah, ahli materi dengan dua dosen pendidikan ekonomi dan satu guru ekonomi disekolah tersebut guna untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu produk yang akan dikembangkan.

a) Ahli materi

Guru mata pelajaran ekonomi MA Ma'arif06 Seputih Raman Bapak Suharno S.Pd

b) Ahli media

Dosen Universitas Muhammadiyah Metro :

Ibu Meyta Pritandhari, M.Pd

b. Uji coba kelompok kecil

Pada tahap ini di uji cobakan pada kelompok kecil peserta didik kelas X di MA Ma'arif 06 Seputih Raman. Uji coba kelompok kecil ini dapat dilakukan pada jam tambahan atau diluar jam pelajaran supaya peserta didik yang yang dipilih untuk mengikuti uji coba kelompok kecil tidak akan meninggalkan jam pelajaran di kelas. Pada uji coba kelompok kecil ini bertujuan agar saat melakukan uji coba kelompok kecil tidak ada peserta didik yang rugi karena tertinggal pelajaran yang ada di kelas.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada pengembangan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman ini adalah berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata hasil penskoran angket oleh ahli media dan ahli materi. Data kualitatif, jenis data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi, selama proses validasi serta komentar dan saran yang diberikan oleh peserta didik.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman adalah angket validasi (ahli media dan ahli materi).

a. Angket validasi ahli media

Angket ini digunakan untuk menguji kelayakan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman, yang telah dibuat agar dapat diujikan secara kepada peserta didik. Adapun indikator yang diamati pada aspek kelayakan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman antara lain: 1). aspek kualitas isi dan tujuan, 2). aspek kualitas penulisan 3). aspek keselarasan penempatan letak gambar 4). aspek warna serta ukuran tulisan 5). aspek keindahan gambar pada buku ajar. Angket akan di berikan kepada ahli media

kepada Ibu Meyta Pritandhari, M.Pd beliau merupakan dosen pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Angket validasi ahli materi

Angket ini berisi pernyataan terkait kualitas isi dan cakupan materi materi dalam Buku ajar. Angket diberikan kepada bapak Suharno, S.Pd, beliau merupakan guru mata pelajaran ekonomi kelas X MA Ma'arif06 Seputih Raman.

Untuk mendapatkan produk yang layak sesuai dengan kebutuhan maka diperlukan langkah-langkah validasi produk tersebut, yaitu:

- 1) Menunjukkan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman.
- 2) Memberikan lembar angket kepada ahli media dan ahli materi yaitu dengan 1 dosen ahli media dan 1 guru ekonomi disekolah sebagai validator untuk menilai produk yang telah dihasilkan.
- 3) Memeriksa kembali angket yang telah diisi oleh validator
- 4) Merevisi produk
- 5) Memberikan lembar pernyataan validasi kepada validator
- 6) Produk dinyatakan layak oleh validator.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara mengelompokkan jenis-jenis data yang diperoleh sehingga peneliti mudah memahami data dan menarik kesimpulan.

Menurut Ridwan dan Akdon (2013:18) rumus untuk mengelola data perkelompok adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor yang diberikan Validator}}{\sum \text{Skor Maksimal}} 100\%$$

(Sumber: Riduwan dan Akdon. 2013:18)

Kemudian hasil perhitungan yang diperoleh diinterpretasikan kedalam kriteria validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu produk. Kriteria kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel3.3.Penafsiran Persentase Angket

No.	Interval Rata-rata Penilaian Ahli	Kriteria untuk Ahli	Kriteria untuk Peserta Didik
1.	$81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak	Sangat baik
2.	$61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$	Layak	Baik
3.	$41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup layak	Cukup baik
4.	$21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$	Tidak layak	Tidak baik
5.	$0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$	Sangat tidak layak	Sangat tidak baik

Sumber: Penafsiran persentase angket (Riduwan dan Akdon: 2013)

Berdasarkan kriteria tersebut, buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman dinyatakan layak jika memenuhi kriteria skor $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$ dan $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$ atau pada kriteria sangat layak dan layak. Penelitian ini dikatakan layak apabila dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media, dan peserta didik memenuhi kriteria skor minimal $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$ atau pada kriteria layak. Penelitian ini juga dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria skor $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$ dan $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$ atau pada kriteria sangat baik dan baik. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan ulang apabila masih belum memenuhi kriteria layak dan kriteria baik.